

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berfungsi membentuk kepribadian siswa. Sehingga sekolah harus mampu menjalankan fungsinya sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dalam lembaga pendidikan tersebut terdapat dua hal yang sangat berhubungan erat dan saling mempengaruhi, yaitu guru dan siswa. Jadi, hubungan guru dan siswa harus terjalin dengan baik agar proses pembelajaran juga sesuai dengan harapan. Didalam dunia pendidikan, dikenal dengan adanya dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Yang pertama, merupakan kegiatan pokok pendidikan dimana didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara siswa dan guru untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh siswa. Sedangkan yang kedua, merupakan kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.¹ kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari

¹B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h.



oleh para siswa sesuai dengan tuntunan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan disekitarnya.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa memiliki kebebasan penuh untuk memilih bentuk-bentuk kegiatan yang sesuai dengan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya dan sejalan dengan cita-cita pendidikan yang ditekuni. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai.

Ekstrakurikuler pramuka saat ini dimasukkan dalam kurikulum 2013 sebagai ekstrakurikuler wajib, namun pada hakikatnya pramuka dikelola oleh gerakan pramuka seperti yang tertuang dalam pasal 5 Keppres no. 24 Tahun 2009 yang berbunyi:²

“Gerakan pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan ekstrakurikuler pramuka bagi kaum guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, maupun membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik.

Kegiatan pramuka bertujuan mendidik anak dan menambah wawasan dan pengalaman siswa. Gerakan pramuka merupakan gerakan yang melatih mental siswa, melatih kedisiplinan siswa, membentuk rasa tanggung jawab siswa, juga mampu membina kepercayaan diri siswa karena dengan mengikuti gerakan pramuka ini siswa dilatih untuk siap menghadapi permasalahan apapun dan siap menghadapi tantangan. Adapun kegiatan-

² Keppres No. 24 Tahun 2009 tentang Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

kegiatan gerakan pramuka yang dapat menunjang pendidikan yaitu seperti berikut:

1. Menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman.
2. Memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia kepada tanah air dan bangsa.
3. Memupuk dan mengembangkan persaudaraan.
4. Menumbuh kembangkan kepada para anggota rasa percaya diri, sikap dan prilaku yang kreatif, inovatif, tanggung jawab dan disiplin.

Dengan demikian berarti gerakan ini mempunyai peranan penting dalam mendidik dan membina kepribadian siswa, antara lain mampu menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab dalam diri siswa yang terwujud dalam tingkah laku. Maka dari itu, siswa akan terdidik untuk disiplin dengan waktu belajar dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan serta bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku.

Keaktifan merupakan keseriusan atau kesungguh-sungguhan dalam melakukan sesuatu kegiatan, dengan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka ini siswa diharapkan mampu membedakan mana yang pantas dan mana yang tidak pantas untuk dilakukan. Karena dengan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka berarti siswa mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan kepramukaan serta mempelajari dan mengamalkan kode kehormatan pramuka. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka akan sangat mempengaruhi prilaku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

siswa, dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka tersebut.

Elly Sari Melinda mengemukakan bahwa keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempengaruhi sikap kedisiplinan, berani, menghargai orang lain, peduli lingkungan, cinta alam dan kemandirian.³ Sejalan dengan proses pendidikan ekstrakurikuler pramuka yang membentuk peserta didik agar berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik antar manusia.

Siswa dapat menunjukkan tindakan yang sesuai dengan tata tertib dan patuh aturan main, serta dapat mengikuti ketentuan yang berlaku. Menurut AS. Moenir, disiplin adalah ketaatan terhadap aturan. Kedisiplinan tercermin dari perilaku membiasakan diri untuk menepati janji, mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku, kesediaan untuk bertanggung jawab atas segala tindakan dan perbuatan.⁴ Siswa menyadari bahwa kedisiplinan telah menyatu dalam dirinya bukan lagi sebagai beban namun sebagai kebiasaan yang menyenangkan.

Kedisiplinan dalam Islam sangat dianjurkan. Sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan-aturan atau tata tertib dengan tujuan segala tingkah lakunya berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Islam juga memerintahkan umatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan. kedisiplinan bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Melaksanakan yang

³Elly Sari Melinda, *Pendidikan kepramukaan: Implementasi Pendidikan Khusus*, Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2013, h. 2

⁴Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru Dan Gerakan Pramuka*, Surabaya: Erlangga, 2012, h. 73-74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperintahkannya dan meninggalkan yang dilarangnya. Di dalam Pendidikan Islam membentuk karakter kedisiplinan belajar bagi peserta didik sangatlah penting, karena Islam merupakan ajaran yang mementingkan nilai-nilai kedisiplinan. Berbagai ibadah dikerjakan dengan kedisiplinan. mulai dari sholat, zakat, puasa, dan haji, semuanya memiliki waktu dan aturan masing-masing yang wajib kita ikuti. Begitu juga didalam dunia pendidikan, guru dan siswa harus sama-sama memiliki perilaku kedisiplinan agar segala sesuatu yang dilakukan menjadi terarah. Pada mata pelajaran pendidikan agama islam, kedisiplinan merupakan salah satu penilaian afektif bagi peserta didik. Sedangkan didalam lembaga pendidikan formal kegiatan pramuka merupakan sebagai salah satu wadah yang dilakukan untuk membentuk kedisiplinan belajar siswa.

Kedisiplinan akan tercermin dalam perilaku seseorang yang sesuai dengan peran sosialnya serta dalam segala bentuk aktivitas. Kedisiplinan belajar dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari peserta didik seperti menjalankan ibadah sholat tepat pada waktunya, masuk kedalam kelas tidak terlambat, mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, mengikuti kegiatan belajar mengajar, mematuhi peraturan sekolah, mengikuti upacara bendera, dan berpakaian rapi.

Dengan demikian jelaslah bahwa dengan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dapat membentuk kedisiplinan belajar siswa. Begitu juga dengan SMAN 9 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah dimana peserta didiknya sudah aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka, hal ini tampak, misalnya ;

1. Siswa hadir setiap kali latihan kepramukaan yang diadakan pada hari kamis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa mengikuti upacara pembukaan dan penutupan pramuka
3. Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh kakak Pembina Pramuka
4. Siswa mengikuti kegiatan-kegiatan kepramukaan seperti :
 - a. Kegiatan latihan kepemimpinan
 - b. Kegiatan Perkemahan
 - c. Kegiatan Pengembaraan

Akan tetapi, berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMAN 9 Pekanbaru, bahwa disisi lain pada kenyataannya masih ada siswa yang aktif dalam kegiatan pramuka memiliki kedisiplinan belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang masih rendah, seperti terlihat dari tingkah lakunya sehari-hari dalam proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada anggota pramuka yang terlambat datang kekelas pada jam pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Masih ada anggota pramuka yang tidak mengumpulkan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tepat pada waktunya.
3. Masih ada anggota pramuka yang menjalankan ibadah sholat fardhu tidak tepat pada waktunya.
4. Masih ada anggota pramuka yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
5. Masih ada anggota pramuka yang tidak berpakaian rapi, seperti tidak memakai dasi dan mengeluarkan baju disaat proses pembelajaran berlangsung.



Berdasarkan uraian-uraian diatas timbullah pertanyaan, sebenarnya apakah ada pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar siswa? Maka dari sinilah penulis berminat ingin meneliti permasalahan tersebut dengan judul **Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka penulis merasa perlu adanya penegasan istilah yaitu sebagai berikut:

1. Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka

Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat. Kata “aktif” mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga menjadi “keaktifan” yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan.⁵ Pramuka adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, terarah, praktis, yang dilakukan dialam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.⁶ Keaktifan disini yaitu keaktifan atau keseriusan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka.

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003, h. 23

⁶Ilyas dan Qoni, *Buku Pintar Pramuka*, Yogyakarta: Familia, 2012, h. 18



2. Kedisiplinan belajar

Disiplin adalah rasa tanggung jawab dari pihak murid berdasarkan kematangan rasa sosial untuk mematuhi segala aturan dan tata tertib disekolah sehingga dapat belajar dengan baik.⁷ Disiplin belajar adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan. Merupakan perilaku yang terkontrol karena pelatihan, ia dapat menyelesaikan pekerjaan yang berat itu karena disiplin yang baik. Disiplin berasal dari kata “*disciple*” yang berarti belajar. Disiplin merupakan arahan untuk melatih dan membentuk seseorang melakukan sesuatu menjadi lebih baik lagi.⁸ Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitiannya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana keaktifan siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru dalam mengikuti kegiatan pramuka?
- b. Bagaimana pembinaan terhadap kedisiplinan belajar dan tanggung jawab siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru?

⁷ Mudasir, *Managemen Kelas*, Yogyakarta: Nusa Media, 2011, h. 89

⁸ Oteng Sutrisno, *Administrasi pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1983, h. 268-280

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimana Pembinaan kedisiplinan siswa melalui kegiatan pramuka di SMA Negeri 9 Pekanbaru?
- d. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Pramuka dalam mengubah kedisiplinan belajar siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru?
- e. Apakah terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam SMA Negeri 9 Pekanbaru?

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini. Seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas. Maka kajian permasalahan ini dibatasi pada pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru, dan penelitian ini dibatasi siswa yang beragama Islam saja karena penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan penelitian ini juga hanya meneliti tentang kedisiplinan belajar siswa dilingkungan sekolah saja.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian diatas dan gejala-gejala tersebut maka penulis dapat merumuskan sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna:

- a. Bagi gugus depan pramuka yang berpangkalan di sekolah-sekolah sebagai bahan masukan khususnya bagi guru yang sekaligus merangkap menjadi pembina pramuka dalam hal pembinaan kedisiplinan belajar anak didik melalui kegiatan kepramukaan.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penelitian ilmiah khususnya dibidang yang sedang dikaji yaitu pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar siswa.
- c. Bagi penulis, untuk memenuhi sebahagian persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau dan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)